

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan kampanye "Gaya hidup sehat tanpa mengkosumsi jajanan berbahaya" sebagai langkah penanggulangan menurunnya tingkat kesehatan Indonesia, setiap data harus lengkap dan jelas seperti wawancara kepada para ahli dan para pihak yang turut berkecimpung dalam bidang Kesehatan. Target kampanye yang dimana anak-anak masih sulit untuk merubah pola pikirnya namun dengan pendekatan apa yang disukainya melalui ilustrasi yang lucu dan kreatif, dan adanya kerjasama dari sekolah dan orang tua, informasi mengenai kampanye ini akan mudah masuk kedalam lingkungan mereka. Dalam perancangan kampanye diperlukan pula pemilihan media yang tepat, media yang dekat dengan lingkungan target audience sehingga pesan yang ingin disampaikan akan lebih tepat sasaran dan cepat tersampaikan.

Pembuatan kampanye yang bertujuan meningkatkan nilai kesehatan terutama anak-anak ini memiliki kesulitan, faktor kesulitan itu yaitu :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan masalah kesehatan.
2. Sifat pesimis masyarakat yang berfikir bahwa kampanye ini sulit dilakukan di Indonesia karena masih kurang ketatnya hukum, dan peraturan di Indonesia.
3. Keterbatasan kerjasama antara orangtua dan anak, karena kesibukan orang tua.

Maka dapat disimpulkan bahwa kampanye "Gaya hidup sehat tanpa mengkosumsi jajanan berbahaya" sebagai langkah peningkatan tingkat kesehatan di Bandung ini membutuhkan waktu yang berkelanjutan untuk benar-benar dapat menanamkan paradigma yang baru pada masyarakat.

5.2 Kata Penutup

Diharapkan dengan dibuatnya kampanye ” Gaya hidup sehat tanpa mengkosumsi jajanan berbahaya” sebagai langkah penanggulangan Penurunan tingkat kesehatan di kota Bandung, dan sebagai gaya hidup yang baru yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi dengan semakin banyaknya anak – anak yang sadar akan berharganya kesehatan mereka. Akhir kata, penulis berharap agar karya dan laporan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

5.3 Saran Penulis

Berdasarkan perencanaan karya tugas akhir, maka penuliss memberikan saran sebagai berikut:

- Keberhasilan kampanye “Gaya hidup sehat tanpa mengkosumsi jajanan berbahaya” menjadi tanggung jawab diri sendiri, lingkungan dan seluruh pihak agar gerakan ini tidak putus sampai disatu masa saja. Juga diperlukannya ada kerjasama antara anak anak dengan orang tua agar kampanye ini lebih mudah dijalani sebagai gaya hidup saat ini.
- Tetap optimis berpartisipasi dalam kampanye, dan menyadari hal kecil seperti kesehatan, karena sesungguhnya kesehatan merupakan hal yang tidak ternilai harganya.
- Saran penulis untuk Desain Komunikasi Visual FSRD maranatha agar sebaiknya adanya penilaian yang objektif, dan kerjasama antar dosen yang lebih baik lagi agar terciptanya generasi generasi yang kompeten di Indonesia ini.